

**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014**



**Skripsi Oleh:
ATIKAH MUSTIKA
01081003055
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2015

**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014**



**Skripsi Oleh:
ATIKAH MUSTIKA
01081003055
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2015

ABSTRAK

Oleh:
Atikah Mustika

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan Metode Pulic (VAICTM) dalam mengukur kinerja *Intellectual Capital* yakni secara per komponen-*Human Capital Efficiency*, *Structural Capital Efficiency*, *Capital Employed Efficiency*, baik secara agregat-*Value Added Intellectual Coefficient* sendiri sebagai variabel independen serta ROA yang merupakan proksi dari kinerja keuangan sebagai variable dependen.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian yang akan diteliti. Sampel penelitian terdiri dari 12 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara komponen *Human Capital Efficiency*, *Structural Capital Efficiency*, *Capital Employed Efficiency* dan *Value Added Intellectual Coefficient* terhadap ROA. Akan tetapi, jika pengukuran dilakukan terhadap komponen-komponen VAICTM maka hanya komponen *Structural Capital Efficiency*, *Capital Employed Efficiency* dan *Value Added Intellectual Coefficient* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : **Intellectual Capital, VAICTM, Perusahaan Perbankan, Kinerja Keuangan**

ABSTRACT

By:

Atikah Mustika

Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, CA

(First Advisor)

Ika Sasti Ferina, SE., M. Si., Ak, CA

(Second Advisor)

This study aims to determine the influence of Intellectual Capital on Financial Performance of Banking Company in Indonesia. This study uses a Pulic Method (VAICTM) in measuring the performance of Intellectual Capital separately-using Human Capital Efficiency, Structural Capital Efficiency , Capital Employed Efficiency, or aggregately –using Value Added Intellectual Coefficient. ROA (Return on Asset)is a proxy of financial performance as the dependent variable.

Purposive sampling method is used to determine the samples of this study. There are 12 banking companies that are listed in Indonesia Stock Exchange from 2010 to 2014.

Results showed that simultaneously there is significant influence between Human Capital Efficiency, Structural Capital Efficiency, Capital Employed Efficiency and Value Added Intellectual Coefficient with ROA. However, if the measurements performed on the components of VAICTM (HCE, SCE and CEE) then only Structural Capital Efficiency , Capital Employed Efficiency and Value Added Intellectual Coefficient that have positive and significant influence on ROA.

Keywords: Intellectual Capital, VAICTM, Banking Company, Financial Performance

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Skripsi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. <i>Resources Based Theory</i>	11
2.1.2. <i>Stakeholder Theory</i>	12
2.2. <i>Intellectual Capital</i>	13
2.2.1 <i>Value Added Intellectual Coefficient(VAICTM)</i>	17
2.3. Kinerja Keuangan	22
2.4. Penelitian Terdahulu.....	23
2.5. Kerangka Konseptual Penelitian.....	25
2.6. Hipotesis penelitian.....	27
2.6.1. Hubungan HCE terhadap ROA.....	27
2.6.2. Hubungan SCE terhadap ROA.....	28
2.6.3. Hubungan CEE terhadap ROA.....	30
2.6.4. Hubungan VAIC TM terhadap ROA.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2. Rancangan Penelitian	33
3.3. Data Penelitian dan Metode Pengumpulan Data.....	33
3.4. Populasi dan Sampel	34
3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
3.5.1. Variabel Independen	36
3.5.2. Variabel Dependen	39
3.6. Metode Analisis Data.....	40
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	40
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	41
3.6.2.1. Uji Normalitas Data.....	41
3.6.2.2. Uji Autokorelasi.....	41
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas	42

3.6.3. Uji Hipotesis dan Pembahasan.....	43
3.6.4. Uji Regresi Simultan (Uji F)	44
3.6.5. Uji Regresi Parsial (Uji t).....	45
3.6.6. Koefisien Determinasi	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Data Penelitian.....	47
4.2. Analisis Data	48
4.2.1. Statistik Deskriptif	48
4.3. Pengujian Asumsi Klasik.....	50
4.3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik Model Pertama.....	50
4.3.1.1. Uji Normalitas Model Pertama	50
4.3.1.2. Uji Autokorelasi.....	52
4.3.1.3. Uji Multikolinieritas.....	53
4.3.1.4. Uji Heteroskedastisitas	54
4.3.2. Hasil uji Regresi Linear Berganda Model Pertama.....	56
4.3.2.1. Koefisien Determinasi.....	57
4.3.2.2. Uji t.....	58
4.3.2.3. Uji F	59
4.3.3. Hasil Uji Asumsi Klasik Model Kedua.....	60
4.3.3.1. Uji Normalitas Model Pertama	60
4.3.3.2. Uji Autokorelasi.....	62
4.3.3.3. Uji Heteroskedastisitas	63
4.3.4. Hasil uji Regresi Linear Sederhan Model Kedua.....	65
4.3.4.1. Koefisien Determinasi.....	66
4.3.2.2. Uji t.....	67
4.4. Interpretasi Hasil	68
4.4.1. HCE berpengaruh negatif terhadap ROA.....	68
4.4.2. SCE berpengaruh positif terhadap ROA.....	69
4.4.3. CEE berpengaruh positif terhadap ROA	69
4.4.4. VAIC berpengaruh positif terhadap ROA	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	73
5.3. Keterbatasan	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi, inovasi teknologi dan persaingan bisnis yang ketat pada abad ini memaksa perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Perusahaan-perusahaan harus dengan cepat mengubah strateginya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju *knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), sehingga karakteristik utama perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan.

Seiring dengan perubahan ekonomi yang berkarakteristik ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*), kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawarjuwono, 2003)

Saleh *et al.*, (2007) menyatakan bahwa perkembangan ekonomi global dapat ditandai dengan munculnya berbagai industri baru berbasis pengetahuan. Implikasinya, *knowledge asset* menjadi sangat penting dalam peningkatan nilai perusahaan daripada faktor produksi fisik. Dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan dapat diperoleh suatu cara dalam menggunakan sumber daya lainnya secara efisien dan ekonomis yang nantinya akan memberikan keunggulan bersaing (Rupert dalam Sawarjuwono, 2003).

Perkembangan ekonomi yang semakin kompleks, memunculkan isu dalam penelitian bidang modal intelektual. Salah satunya mengenai pengungkapan *intellectual capital*. Pengungkapan *intellectual capital* perlu untuk diungkapkan oleh suatu perusahaan. Menurut Goh dan Lim (2004) dengan adanya permintaan transparansi yang meningkat di pasar modal, informasi *intellectual capital* membantu investor menilai kemampuan perusahaan dengan lebih baik.

Bidang modal intelektual (*Intellectual Capital/IC*) awalnya mulai muncul dalam pers populer pada awal 1990-an. Modal intelektual telah mendapat perhatian lebih oleh para akademisi, perusahaan maupun para investor. Modal intelektual dapat dipandang sebagai pengetahuan dalam pembentukan kekayaan intelektual dan pengalaman dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan (Stewart, 1997).

Menurut Abidin (2000) *intellectual capital* di Indonesia masih belum dikenal secara luas. Dalam banyak kasus, sampai dengan saat ini perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan *conventional based* dalam membangun bisnisnya, sehingga produk yang dihasilkannya masih miskin kandungan teknologi. Perusahaan-perusahaan tersebut belum memberikan perhatian lebih terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*, padahal semua ini merupakan elemen pembangun modal intelektual perusahaan.

Jika perusahaan-perusahaan tersebut mengacu pada perkembangan yang ada, yaitu manajemen yang berbasis pengetahuan, maka perusahaan-perusahaan di Indonesia akan dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh modal intelektual

yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini akan mendorong terciptanya produk-produk yang semakin *favourable* di mata konsumen. Oleh karena itu *intellectual capital* telah menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern.

Modal intelektual memang masih baru dan belum banyak ditanggapi oleh para pelaku bisnis, padahal adanya perbedaan antara nilai buku dengan nilai pasar saham (perbedaan ini mencolok untuk perusahaan yang berbasis pengetahuan) menunjukkan adanya *missing value* berupa *intellectual capital*. Kondisi demikian mengisyaratkan pentingnya dilakukan penilaian terhadap jenis aktiva tak berwujud tersebut (Widiyaningrum, 2004).

Keterbatasan pada laporan keuangan dalam menjelaskan nilai perusahaan menunjukkan fakta bahwa sumber nilai ekonomi tidak lagi didasarkan pada produksi barang-barang material, tetapi pada penciptaan modal intelektual. *Intellectual capital* yang terdiri atas modal sumber daya manusia dan modal struktural yang terwujud dalam aspek pelanggan, proses, database, merek, dan sistem (Edvinsson & Malone, dalam Chen, et.al. 2005), telah memainkan peranan yang penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan yang berkelanjutan (Kaplan & Norton, dalam Chen, et.al. 2005).

Berkembangnya konsep *intellectual capital* di Indonesia, diawali dengan munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aset tidak berwujud (Ulum, et. al. 2008). PSAK No. 19 (revisi 2000) telah menyinggung mengenai *Intellectual Capital* walaupun tidak secara langsung. Dengan demikian dapat dicermati bahwa dengan melihat hal tersebut, di Indonesia fenomena pengakuan *intangible asset* telah berkembang dengan mengkategorikan pengetahuan dan hal-hal yang

menjadi turunan dari pengetahuan sebagai elemennya (Ivada, 2004), dimana salah satunya adalah *intellectual capital*. Belum banyak perusahaan yang telah mampu mengukur, menilai dan mencantumkannya dalam laporan neraca perusahaan.

Adanya kesulitan di dalam pengukuran *intellectual capital* secara langsung menyebabkan keberadaannya di dalam perusahaan sulit untuk diketahui. Pulic (1998) kemudian mengusulkan mengenai pengukuran secara tidak langsung terhadap *intellectual capital* dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan, yaitu menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™).

VAIC™ juga dikenal sebagai *Value Creation Efficiency Analysis*, yaitu suatu indikator yang dapat digunakan dalam menghitung efisiensi nilai yang dihasilkan dari perusahaan dengan menggabungkan CEE (*Capital Employed Efficiency*), HCE (*Human Capital Efficiency*), dan SCE (*Structural Capital Efficiency*) (Pulic, 1998). Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA) yakni indikator untuk menilai keberhasilan bisnis, sehingga efisiensi merupakan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dari pengelolaan komponen modal intelektual yang baik melalui metode VAIC™. Dengan demikian, VAIC™ dapat dinilai memenuhi kebutuhan dasar ekonomi kontemporer dari sistem pengukuran yang menunjukkan nilai sebenarnya dan kinerja suatu perusahaan.

Beberapa penelitian di beberapa negara telah membuktikan bahwa terdapat hubungan antara *Intellectual Capital* dengan kinerja perusahaan. Chen *et al.* (2005) misalnya menggunakan model Pulic (VAIC™) untuk menguji hubungan

antara *Intellectual Capital* dengan nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan sampel pada perusahaan publik di Taiwan. Hasilnya menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan. Ting dan Lean (2009) juga menguji kinerja *Intellectual Capital* dan hubungannya dengan kinerja keuangan pada institusi keuangan di Malaysia. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan (ROA) sehingga menjadi rekomendasi untuk meningkatkan kualitas *human capital* pada perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Ting dan Lean (2009) juga menguji kinerja *intellectual capital* dan hubungannya dengan kinerja keuangan pada institusi keuangan di Malaysia. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan (ROA) sehingga menjadi rekomendasi untuk meningkatkan kualitas *human capital* pada perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Perkembangan kepedulian terhadap *intellectual capital* di Indonesia sendiri cukup signifikan hal ini dibuktikan dengan berdirinya beberapa lembaga konsultasi *knowledge management* terkemuka yang salah satunya adalah Dunamis Consulting yang kerap rutin melaksanakan *Indonesian MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise) Study* selama beberapa tahun terakhir. Studi ini sendiri bertujuan untuk mengukur komitmen dan kematangan organisasi dalam pengelolaan *knowledge management* dan *intellectual capital*. Hasil studi yang sama terlihat bahwa Indonesia menjadi salah satu negara potensial untuk

berkembang dengan berinovasi yang dilihat tren perubahan dari yang fokus pada *low-cost manufacturing* dan *traditional quality control* menjadi *knowledge-driven business*. (swa.co.id, 2014).

Studi lain mengenai pengelolaan *human capital* di organisasi yang diselenggarakan oleh *Dunamis Human Capital* dan *Majalah Business News Indonesia* juga memberikan apresiasi *Indonesia Human Capital Study (IHCS) 2014* kepada perusahaan dari berbagai sektor industri di Indonesia yang dinilai memiliki perhatian serta komitmen yang tinggi terhadap pengembangan *Human Capital* di organisasi. (Kabar Indonesia, 2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Badingatus Solikhah et al (2010) dengan variable independen VAIC dan variable dependen kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar perusahaan berjudul ‘*Implikasi Intellectual Capital terhadap Financial Performance, Growth, dan Market Value; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplistic Spesification*’ menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan pasar, namun tidak signifikan pada nilai pasar perusahaan dengan sampel 116 perusahaan manufaktur pada tahun 2006 – 2008.

Kuryanto dan Syafrudin (2006) melakukan penelitian pada 76 perusahaan industri manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2003-2005 dengan variabel independen VAIC terhadap kinerja perusahaan sebagai variabel dependen . Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak ada pengaruh positif dengan kinerja perusahaan tersebut.

Ada pun hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Ihyaul Ulum (2006) pada 24 perusahaan di sektor perbankan berjudul '*Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia*' yang dilakukan dengan mengukur kinerja *Intellectual Capital* pada perusahaan perbankan dan membuat peringkat kinerja bank dengan sampel perusahaan sebanyak 24 perusahaan menghasilkan informasi bahwa pada tahun 2004 dan 2006 kinerja perusahaan perbankan di Indonesia termasuk dalam *good performer* dengan skor VAIC 2,07 sedangkan tahun 2005 kinerjanya turun menjadi *common performance* dengan skor VAIC 1,95.

Penelitian ini mencoba untuk meneliti *intellectual capital* yang diukur dengan VAIC™ terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dengan mengambil sampel penelitian pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Sektor perusahaan perbankan dipilih karena sesuai dengan visi API (Arsitektur Perbankan Indonesia) yang menyatakan bahwa Bank Indonesia memprioritaskan pada akhir tahun 2010 industri perbankan Indonesia diharapkan menjadi sebuah industri yang lebih berketahanan, berdaya saing di lingkungan global dan bermanfaat dalam proses pembangunan ekonomi bangsa.

Bannany (2008) mengemukakan bahwa pada sektor perbankan kemampuan intelektual lebih penting dibanding kemampuan fisik dalam proses memperoleh kekayaan. Begitu pula Mavridis (2004) menyatakan bahwa secara umum sektor perbankan merupakan bidang ideal bagi penelitian *Intellectual Capital* karena sifat bisnis sektor perbankan memerlukan sifat intelektual.

Menurut Kamath (2007) sektor industri perbankan pada umumnya merupakan sektor ideal untuk penelitian *intellectual capital* karena terdapat data laporan keuangan yang terpublikasi dan dapat diakses setiap saat, secara umum sektor perbankan merupakan sektor yang bersifat “*intellectually intensive*”, secara keseluruhan karyawan di sektor perbankan “*intellectually*” lebih homogen dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya (Kubo and Saka 2002).

Berdasarkan uraian di atas, oleh karena itu proposal skripsi ini diberi judul **“ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI TAHUN 2010-2014”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : ”Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* (VAICTM) beserta komponen-komponennya yang terdiri dari HCE (*Human Capital Efficiency*), CEE (*Capital Employed Efficiency*), dan SCE (*Structural Capital Efficiency*) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA)?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* (VAICTM) beserta komponen-komponennya yang terdiri dari HCE (*Human Capital Efficiency*), CEE

(*Capital Employed Efficiency*), dan SCE (*Structural Capital Efficiency*) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA).

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur yang relevan dan bukti empiris mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia
 - b. Sebagai salah satu acuan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi perusahaan, terutama bagi manajemen perusahaan perbankan dalam kaitannya dengan pengembangan *Intellectual Capital* dalam perusahaan yang tentunya akan sangat berguna bagi perkembangan masa depan perusahaan.

1.5. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bagian ini menjelaskan landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Pada bagian ini juga akan menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya. Kemudian akan diuraikan pula kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan secara terperinci mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas secara rinci analisis data-data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan regresi. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang akan diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan serta saran yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, Mohammad J. 2005. *Intellectual Capital Disclosure and Market Capitalization*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 6, No. 3, 397-416.
- Abidin. 2000. *Pelaporan MI: Upaya Mengembangkan Ukuran-ukuran Baru*. Media Akuntansi. Edisi 7. Thn. VIII. pp. 46-47.
- Agustina, Wulan. 2007. *Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Kantor Akuntan Publik di Surabaya*. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
- Asni, Nur. 2007. *Pengaruh Kinerja Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar pada Perusahaan Jasa Keuangan di Bursa Efek Jakarta*. Tesis, Universitas Airlangga Surabaya.
- Barney, J. B. 1991. *Firm resources and sustained competitive advantage*. *Journal of Management*. Vol. 17, pp.99-120.
- Belkaoui, A. Riahi. 2003. *Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: A Study of the Resource-Based and Stakeholder Views*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No.2, pp. 215-226. Bradford.
- Bontis et al. 2000. *Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries*. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1): 85-100.
- Chang, S. L. 2008. *Modifying VAIC Approach and Examining Firms' Market Performance*. *International Journal of Business and Finance* .
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2005. *An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 N0. 2. pp. 159-176.
- Febryani, Anita dan Rahadian Zulfadin, 2003. "Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia" , *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 4.
- Firer S., and Williams M. 2003. *Intellectual capital and traditional measures of corporate performance* . *Journal of Intellectual Capital* Vol. 4 No. 3.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Goh, P.C. and Lim, K.P. 2004. *Disclosing Intellectual Capital in company annual reports; Evidence from Malaysia. Journal of Intellectual Capital* Vol. 5 No. 3, pp. 500-510
- Guthrie, J., and F. Ricceri. 2006. *The voluntary reporting of intellectual capital; comparing evidence from Hong Kong and Australia. Journal of Intellectual Capital*. Vol. 7 No. 2. pp. 254-271.
- Harrison, Suzanne, Patrick H. Sullivan Sr. 2000. *Profiting from intellectual capital: Learning from leading companies. Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1 Iss: 1, pp.33 - 46
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan (Teori dan Penerapan (keputusan jangka pendek)*. Yogyakarta: BPF
- Imaningati. 2007. *Pengaruh Intellectual Capital pada Nilai Pasar Perusahaan dan Kinerja Perusahaan*. Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Irene Wei Kiong Ting, Hooi Hooi Lean. 2009. *Intellectual capital performance of financial institutions in Malaysia. Journal of Intellectual Capital*, Vol. 10 Iss: 4, pp.588 – 599
- Ivada, Elvia. 2004. *Persepsi Akuntan atas Pengakuan dan Pelaporan Intellectual Capital*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 3 NO. 2: 153-166
- Juwita, Siti Pritiza dan Fivi Anggraini. 2007. *Pengaruh Human Capital Terhadap Business Performance melalui Customer Capital (Studi Empiris Pada Perusahaan Komoditi Ekspor di Sumatera Barat)*. The 1st Accounting Conference Faculty of Economics Universitas Indonesia.
- Kamath, G.B. 2007. *The intellectual capital performance of Indian banking sector. Journal of Intellectual Capital* Vol. 8 No. 1. pp. 96-123.
- Kubo, I., and A. Saka. 2002. *An inquiry into the motivations of knowledge workers in the Japanese financial industry. Journal of Knowledge Management*. Vol. 6 No. 3. pp. 262-271.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.

- Maditinos et al. 2011. *The impact of intellectual capital on firms' market value and financial performance*. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 12 Iss: 1, pp.132 – 151
- Murdyanto. 2008. *Pengaruh Efisiensi Operasi, Risiko Kredit, Resiko Pasar dan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Prawirosentono, S. 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*, Edisi Pertama. BPFE UGM : Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Pulic, A. 1998. *Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy*. available at: www.vaic-on.net
- Pulic dan Bornemann, M. and Leitner. K.H. 1999. *Measuring and reporting intellectual capital: the case of a research technology organisation*, *Singapore Management Review*, Vol. 24 No. 3, pp. 7-19.
- Pulic. 2000. *VAIC - An Accounting Tool for IC Management*. *International Journal of Technology Management*, 20(5).
- Purnomosidhi, Bambang. Januari 2006. *Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 9, No. 1, Hal. 1-20.
- Purnomo, Yogo. 1998. *Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham (Studi Kasus 5 Rasio Keuangan 30 Emiten di BEJ Pengamatan 1992-1996) Usahawan*,No 12 Tahun XXVII.
- Razafindrabinina, Dominique dan Anggreni, Talita. 2007. *An Empirical Research on the Relationship between Intellectual Capital and Corporate Financial Performance on Indonesian Listed Companies*. Jakarta: Binus University International School of Accounting.
- Saleh, N. M, Rahman, Mara, R. A, dan Hasan. M. S. (2007). *Ownership Structure and Intellectual Capital Performance in Malaysian Companies Listed in MESDAQ*.
- Sangkala. 2007. *Knowledge Management*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.

- Saengchan, Sarayuth. 2008. *The Role of Intellectual Capital in Creating Value in the Banking Industry*.
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Augustine Prihatin Kadir. 2003. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5, No. 1, 31-51.
- Sihasale, Hermina. 2001. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Master thesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Stewart, T. A. 1997. *Intellectual Capital: The New Wealth of Organization, Doubleday/Currency*. New York.
- Tan et al. 2007. *Intellectual capital and financial returns of companies*. *Journal of Intellectual Capital* Vol. 8 No. 1, 2007 pp. 76-95
- Tjiptohadi dan Augustine. 2003. *Sustainable Competitive Advantage: Sebuah Eksplorasi Model Konseptual*. BP Undip : Semarang.
- Tobing, Lumban. 2007. *Knowledge management: konsep, arsitektur, dan implementasi*. Graha ilmu: Yogyakarta
- Ulum et al. 2008. *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*. SNA XI Pontianak.
- Ulum, Ihyaul. 2008. *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, November, halaman 77-84.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widyaningrum, Ambar. 2004. *Modal Intelektual*. Departemen Akuntansi FEUI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 1 pp.16-25.
- Yusup. 2009. *Modal Intelektual dan Market Performance Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Gunadarma Magister Manajemen Perbankan : Jkt
- <http://swa.co.id/business-research/indonesia-make-study-2013-inovasi-kunci-pengembangan-knowlede-management>. Diakses pada tanggal 13 Maret 2015

<http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pid=10&jd=Puluhan+Perusahaan+Efektif+Jalankan+Human+Capital+Management+Selaras&dn=20141128112555>
Diakses pada tanggal 13 Maret 2015.